



Pusat Penelitian Badan Keahlian
Sekretariat Jenderal DPR RI

KESIAPSIAGAAN DALAM MENGHADAPI BENCANA

Sali Susiana

Analisis Legislatif Ahli Utama
sali.susiana@dpr.go.id

Isu dan Permasalahan

Indonesia merupakan negara yang rawan bencana alam, baik bencana tektonik, vulkanik, maupun hidrometeorologi. Diperlukan kewaspadaan menghadapi ancaman bencana yang terus meningkat. Menurut data Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), bencana tahun 2022 mengalami peningkatan 16% dibandingkan tahun sebelumnya. Masyarakat terdampak dan pengungsi juga mengalami kenaikan 12%. Empat hari terakhir, 697 KK yang tersebar di Kec. Siberut Barat dan Siberut Utara di Kab. Kepulauan Mentawai serta 250 rumah warga di 4 desa di Kec. Tungkal Jaya, Kab. Musi Banyuasin, terendam banjir. Di Kab. Banyumas, ada 22 titik yang terdampak longsor akibat curah hujan tinggi. Sementara itu gempa bumi berkekuatan 4,1 magnitudo terjadi di Purwakarta yang dirasakan di sejumlah daerah, termasuk Bandung Barat dan Kab. Garut.

Beberapa wilayah di Indonesia mengalami bencana lebih parah dibanding wilayah lainnya. Sebagai contoh, sepanjang 2022 hingga awal November, tercatat ada 365 kejadian bencana alam di wilayah Kabupaten Cianjur, Jawa Barat, dengan jumlah warga yang terdampak 3.875 jiwa. Pemerintah daerah setempat bahkan telah menetapkan status siaga darurat bencana hidrometeorologi hingga Maret 2023.

BMKG memprediksi cuaca ekstrem pada musim hujan 2022 akan terjadi hingga awal tahun 2023 mendatang dan mengimbau semua pihak untuk waspada serta melakukan serangkaian upaya antisipasi dalam mengatasi ancaman bencana hidrometeorologi basah. Mengacu Pasal 5 UU No. 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana (UU PB), selain pemerintah pusat, pemerintah daerah juga menjadi penanggung jawab dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana. Untuk itu pemerintah daerah perlu meningkatkan kesiapsiagaan menghadapi bencana sebagaimana diatur dalam Pasal 44 UU PB. Beberapa daerah telah melakukan antisipasi bencana hidrometeorologi (lihat tabel berikut ini).

BPBD DKI Jakarta

- Mitigasi struktural: pengerukan dan pengurusan saluran air, kali, sungai, dan waduk melalui kegiatan Grebek Lumpur.
- Sosialisasi informasi cuaca terkini dan kondisi tinggi muka air (TMA) melalui media sosial dan internet.
- Menyiagakan 167 personel petugas penanggulangan bencana pada tiap kelurahan.
- Evaluasi rencana kontingensi penanggulangan banjir dan memastikan kesiapsiagaan posko siaga bencana dan lokasi pengungsian.

BPBD Cilacap, Jawa Tengah

- Meminta masyarakat untuk bersikap waspada terhadap bencana hidrometeorologi.
- Mempersiapkan lokasi pengungsian pada setiap desa yang rawan banjir seperti balai desa dan gedung sekolah.

BPBD Bandung
Barat, Jawa Barat

- Segera memberlakukan siaga darurat bencana hidrometeorologi.
- Menyiapkan kebutuhan logistik dan tempat pengungsian.
- Terus mengimbau masyarakat untuk tetap waspada dan meningkatkan kesiagaan terhadap kawasan rawan bencana.

BPBD Bangka
Belitung

- Menginstruksikan kepada seluruh BPBD kabupaten/kota untuk menyiagakan peralatan seperti perahu karet dan tenda pengungsian.

Aksi yang lebih nyata juga dilakukan untuk mengantisipasi bencana. Misalnya di Kab. Lamongan dilaksanakan Gerakan Perahu untuk Sapu Eceng Gondok (Garpu Sendok). Kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana merupakan salah satu komponen penting dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana dalam situasi terdapat potensi terjadi bencana, selain peringatan dini dan mitigasi bencana (Pasal 44 UU PB). Kesiapsiagaan tersebut perlu dilakukan untuk memastikan upaya yang cepat dan tepat dalam menghadapi kejadian bencana di daerah, terutama daerah-daerah yang memiliki potensi bencana yang lebih besar.

Atensi DPR

Melalui fungsi pengawasan, Komisi VIII DPR RI dapat melakukan:

1. Rapat Dengar Pendapat dengan Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) untuk meminta penjelasan mengenai:

- Upaya yang telah dilakukan BNPB dalam menangani bencana di daerah;
- Kesiapsiagaan BNPB dalam menghadapi bencana hingga awal tahun 2023;
- Kesiapsiagaan daerah dalam menghadapi bencana.

2. Rapat Kerja dengan Kementerian Sosial untuk meminta penjelasan mengenai:

- Upaya yang telah dilakukan Kemensos dalam menangani bencana di daerah;
- Persiapan yang dilakukan untuk menghadapi bencana hingga awal tahun 2023, terutama kesiapan logistik dan bantuan lainnya.

Sumber

detik.com, 14 November 2022;

kemensos.go.id, 12 November 2022;

kompas.com, 14 November 2022;

Media Indonesia, 11 dan 15 November 2022;

Republika, 12 November 2022.



Koordinator Sali Susiana
Polhukam Puteri Hikmawati
Ekkuinbang Sony Hendra P.
Kesra Hartini Retnaningsih

<https://puslit.dpr.go.id>



@puslitbkd_official

EDITOR

Polhukam

Simela Victor M.
Prayudi
Novianto M. Hantoro

Ekkuinbang

Mandala Harefa
Juli Panglima S.
Sri Nurhayati Q.
Ari Muliarta Ginting
Edmira Rivani

Kesra

Achmad Muchaddam F.
Yulia Indahri
Rahmi Yuningsih

LAYOUTER

Dewi Sendhikasari D.
Sita Hidriyah
Noverdi Puja S.

Anih S. Suryani
Teddy Prasetiawan
T. Ade Surya
Masyithah Aulia A.
Yosephus Mainake

Mohammad Teja
Nur Sholikhah P.S.
Fieka Nurul A.

©PuslitBK2022